

**LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT  
PT BANK COMMONWEALTH  
POSISI 31 MARET 2020**

(dalam juta Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	22,570,920
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol)	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan	(69,528)
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif	14,301
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i>	11,447
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK	243,175
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN	(1,051,380)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	21,718,935

**Analisis Kualitatif**

Total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit sebesar Rp. 21.719 milyar, lebih kecil sebesar Rp. 376 milyar dibandingkan dengan total aset di neraca sebesar Rp. 22.095 milyar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penyesuaian terhadap faktor pengurang modal sebesar Rp. 574 milyar (aset tidak berwujud dan aset pajak tangguhan) yang tidak diperhitungkan dalam rasio pengungkit, dikompensasi dengan tambahan eksposur TRA sebesar Rp. 241 milyar (net setelah FKK dan CKPN).

**LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT  
PT BANK COMMONWEALTH  
POSISI 31 MARET 2020**

(dalam juta Rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		31-Mar-20	31-Dec-19
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	22,279,188	-
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(475,936)	-
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(573,615)	-
<b>7</b>	<b>Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>21,229,637</b>	<b>-</b>
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	11,395	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	11,045	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N/A	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
<b>13</b>	<b>Total Eksposur Transaksi Derivatif</b>	<b>22,440</b>	<b>-</b>
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	214,065	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	11,447	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
<b>18</b>	<b>Total Eksposur SFT</b>	<b>225,512</b>	<b>-</b>

No	Keterangan	Periode	
		31-Mar-20	31-Des-19
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN	2,247,889	-
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(2,004,714)	-
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(1,829)	-
<b>22</b>	<b>Total Eksposur TRA</b>	<b>241,346</b>	<b>-</b>
<b>Modal dan Total Eksposur</b>			
23	Modal Inti	3,244,716	-
24	Total Eksposur	21,718,935	-
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14.94%	-
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14.94%	-
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	-
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	-
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	385,609	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	214,065	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	21,890,479	-
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	21,890,479	-

No	Keterangan	Periode	
		31-Mar-20	31-Dec-19
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14.82%	-
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14.82%	-
<b>Analisis Kualitatif</b>			
<p>1. Penyajian rasio pengungkit per 31 Desember 2019 dikosongkan karena kewajiban pertama kali mulai posisi 31 Maret 2020.</p> <p>2. Rasio pengungkit Bank per akhir 31 Maret 2020 berada pada tingkat 14,94%, jauh diatas minimum rasio pengungkit yang dipersyaratkan sebesar 3%.</p> <p>3. Jika menggunakan rata-rata harian SFT, nilai rasio pengungkit sedikit lebih rendah, yaitu sebesar 14,82%, namun masih tetap berada jauh di atas minimum rasio pengungkit yang dipersyaratkan sebesar 3%. Hal ini disebabkan oleh lebih tingginya tagihan reverse repo yang dimiliki oleh Bank terutama selama bulan Feb-Mar 2020.</p>			